PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BRI TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KULINER DIKELURAHAN RAGAJAYA

Author

Wildhan

Universitas Indraprasta PGRI

Fadli Rasam

Dr. Taufik

Abstract

The objective of this study was to determine the impact of BRI's People's Business Credit (KUR) on the growth of micro-scale culinary businesses in Ragajaya Village. The study population consisted of MSME vendors in Ragajaya Village, with a sample size of 50 individuals. A quantitative method employing simple linear regression analysis was used; the results indicate that BRI KUR has a significant effect on the growth of micro-scale culinary businesses, represented by the equation Y = 128.420 + 0.876X + e. The t-test yielded a calculated t-value of 14.298, which exceeds the critical t-value of 1.680 (with a significance level of < 0.001), thereby leading to the acceptance of the hypothesis. The correlation coefficient (R) was 0.900, indicating a very strong relationship, while the coefficient of determination (R^2) was 0.810, meaning that 81% of business growth can be explained by the BRI KUR variable.

Keywords

People's Business Credit (KUR), Micro-scale Culinary (UMKM)

2025

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) BRI terhadap pertumbuhan usaha mikro kuliner di kelurahan Ragajaya. Populasi penelitian ini adalah pedagang UMKM yang berada di kelurahan ragajaya dengan sampel 50 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR BRI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro kuliner. dengan model persamaan Y = 128,420 + 0,876*X* + *e*. Uji t menghasilkan nilai t sebesar 14,298 > t 1,680 dengan signifikansi < 0,001, sehingga $Hhitungtabel$ a diterima. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,900 yang mengindikasikan hubungan sangat kuat, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,810 yang berarti 81% pertumbuhan usaha dapat dijelaskan oleh variabel KUR BRI.

Page

33 - 41

DOI

Kata kunci

Kredit Usaha Rakyat (KUR), Usaha Mikro Kuliner (UMKM)

PENDAHULUAN

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu program pembiayaan atau kredit yang disediakan oleh berbagai bank dan lembaga keuangan untuk usaha kecil dan mikro di Indonesia. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang dirancang untuk memberikan akses pembiayaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberdayakan UMKM dengan menawarkan kredit bersubsidi yang memiliki suku bunga rendah, sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan usaha mereka tanpa terbebani oleh biaya pinjaman yang tinggi. Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditujukan untuk usaha yang produktif dan layak, tetapi belum memiliki jaminan tambahan atau dianggap belum memenuhi syarat sebagai nasabah bank. Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR), diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, dan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Khoiriah Nisaul, 2024).

Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu instrumen penting dalam mendukung perkembangan sektor usaha mikro, khususnya. Usaha mikro kuliner memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, masyarakat, dan mendukung kemandirian ekonomi lokal. Sektor ini mengalami tantangan terkait akses modal, stabilitas operasional, dan peningkatan daya saing di tengah persaingan usaha yang ketat.

Untuk itu, perbankan berupaya menyediakan akses modal yang lebih mudah, untuk membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan mendorong keberlanjutan usaha mikro, serta membantu mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh usaha mikro. Perbankan berupaya menyediakan akses modal yang lebih mudah melalui produk keuangan yang tepat sasaran. Bank telah menciptakan berbagai jenis produk dan jasa yang beragam sebagai hasil dari perubahan zaman dan kemajuan teknologi terbaru. Ini termasuk asuransi, pinjaman kepemilikan rumah (KPR), kredit usaha rakyat (KUR), tabungan untuk haji, dan fasilitas untuk membayar berbagai undang-undang pemerintah (Hestyaningsih, Martini, & Anggraeni, 2020). PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah salah satu lembaga keuangan yang menyediakan layanan tersebut. Bank ini berada di bawah naungan BUMN yang menyediakan berbagai produk dan layanan (Tahu, Dewi, & Gunadi, 2023). Bank BRI menawarkan berbagai produk yang sangat dicari, seperti KUR, pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Sabrina, Fachruzzaman, dkk, 2020).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang ditujukan untuk melihat atau mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih (Widodo, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis

yang telah ditetapkan di dalam pendekatan kuantitatif, peneliti melakukan suatu rangkaian penelitian yang berawal dari sejumlah teori, dan kemudian dideduksikan menjadi suatu hipotesa dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang terjabarkan dalam sebuah model analisis, yang terdiri dari variabel-variabel yang akan mengarah kepada operasionalisasi konsep.

HASIL

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dari pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Hasil penelitian disajikan secara sistematis, dimulai dari deskripsi sampel penelitian, uji instrumen, uji asumsi klasik, hingga analisis data dan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data hasil penelitian, khususnya mengenai skor rata-rata, frekuensi, serta ukuran penyebaran dari masing-masing variabel. Berikut hasil deskripsi statistik terhadap data dari 50 responden pada penelitian ini:

Tabel 12

Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI	50	50	152	134.24	13.831
Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner	50	51	149	128.42	13.468
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil deskriptif statistik pada tabel 4.1, disimpulkan bahwa baik program KUR BRI maupun pertumbuhan usaha mikro kuliner mendapat penilaian yang positif dari responden. Kedua variabel memiliki nilai rata-rata yang tinggi dan sebaran data yang cukup stabil, sehingga menunjukkan konsistensi tanggapan dari responden dalam menilai kedua aspek tersebut.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Distribusi normal menjadi syarat penting dalam analisis regresi linear berganda. Uji normalitas penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut uji normalitas penelitian ini:

Tabel 17

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.87285069
Most Extreme Differences	Absolute		.114
	Positive		.105
	Negative		-.114
Test Statistic			.114
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.115
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.103
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.095
		Upper Bound	.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,115. Angka tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, uji normalitas penelitian ini terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi salah satu asumsi klasik. Berikut hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini:

Tabel 18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.368	5.839		1.776	.082
	Kredit Usaha Rakyat BRI	-.047	.043	-.155	-1.085	.283

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai signifikansi pada uji Glejser lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi kriteria pengujian heteroskedastisitas penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner.

Tabel 19

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	128.420	.839		153.035	<,001
	X_Centered	.876	.061	.900	14.298	<,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 128{,}420 + 0{,}876X + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. 128,420 adalah konstanta (intersep), yang berarti jika tidak ada pengaruh dari variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI, maka nilai awal pertumbuhan usaha mikro kuliner berada pada angka 128,420.
b. Nilai 0,876 adalah koefisien regresi variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI akan meningkatkan pertumbuhan usaha mikro kuliner sebesar 0,876 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi dan uji t sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan. Mengacu pada

jumlah sampel 50 orang dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t; df = n $tabel$– k = 50 – 2 = 48, t = 1,680. Berikut hasil uji t penelitian ini:

$tabel$

Tabel 22

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	128.420	.839		153.035	<,001
	X_Centered	.876	.061	.900	14.298	<,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai t sebesar $hitung$ 14,298 lebih besar dari t sebesar 1,680, dan nilai signifikansi (Sig.) adalah $tabel < 0{,}001$ yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian ho ditolak dan h1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha secara nyata mampu mendorong perkembangan usaha mikro di bidang kuliner.

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat BRI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,876, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat BRI akan meningkatkan pertumbuhan usaha mikro kuliner sebesar 0,876 satuan. Koefisien ini bersifat positif, yang menandakan hubungan searah antara kedua variabel.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,900 menunjukkan bahwa hubungan antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI dan pertumbuhan usaha mikro kuliner tergolong sangat kuat dan positif. Ini memperkuat pemahaman bahwa semakin optimal penggunaan kredit usaha oleh pelaku UMKM kuliner, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk berkembang.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,810 menunjukkan bahwa 81% dari variasi pertumbuhan usaha mikro kuliner dapat dijelaskan oleh variabel Kredit Usaha Rakyat BRI. Sementara sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,806 juga menunjukkan bahwa model regresi tetap stabil dan akurat meskipun memperhitungkan jumlah sampel dan variabel prediktor yang digunakan.

Pengujian hipotesis melalui uji t menghasilkan nilai t sebesar 14,298, $hitung$ jauh lebih besar dari t sebesar 1,680, dengan nilai signifikansi < 0,001. Hal $tabel$ ini berarti bahwa pengaruh variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI terhadap pertumbuhan usaha mikro kuliner adalah signifikan secara statistik.

Ini memperkuat pandangan bahwa akses terhadap modal usaha yang terjangkau dan mudah sangat penting bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha mikro, khususnya di sektor kuliner. Hal ini sejalan dengan penelitian Widia (2024) yang menyatakan bahwa KUR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM binaan BSI KCP Teunom. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Nora & Susanti (2024), yang menyimpulkan bahwa semakin besar dana KUR yang dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh.

Dari sudut pandang manajemen dan kelembagaan, Gita Damyanti et al. (2024) menekankan pentingnya kepercayaan dan kredibilitas calon penerima KUR dalam proses penyaluran kredit. Meskipun program ini sangat membantu, terdapat tantangan dalam seleksi nasabah, seperti keterbukaan informasi mengenai kredit ganda atau itikad tidak baik. Oleh karena itu, lembaga keuangan

pelaksana seperti BRI perlu menguatkan sistem verifikasi dan evaluasi untuk memastikan efektivitas penyaluran KUR.

Sementara itu, Kadek Ega Setiawan dan Nyoman Indra Kumara (2024) menyoroti pentingnya pendampingan dan pelatihan dalam program KUR. Hasil pendampingan di Desa Celuk menunjukkan bahwa KUR mampu meningkatkan literasi keuangan dan kapasitas usaha, meskipun tantangan seperti akses informasi dan infrastruktur masih menjadi hambatan. Ini mengindikasikan bahwa keberhasilan KUR tidak hanya bergantung pada aspek pembiayaan, tetapi juga dukungan non-finansial yang berkelanjutan. Lebih luas lagi, Laras Ayu Maulida Zahra (2024) mengaitkan efektivitas KUR dengan implementasi kebijakan pemerintah dan dukungan stakeholder.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori akses permodalan sebagai penunjang pertumbuhan usaha, tetapi juga memperkuat hasil dari berbagai penelitian terdahulu bahwa KUR merupakan instrumen kebijakan yang efektif untuk memperkuat sektor UMKM, khususnya dalam skala mikro seperti usaha kuliner. Untuk itu, dibutuhkan kesinambungan program, pendampingan yang intensif, serta peningkatan kualitas layanan dari lembaga keuangan penyalur agar manfaat KUR dapat dirasakan lebih luas dan merata.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kuliner. hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,810, yang berarti 81% variasi pertumbuhan usaha mikro kuliner dapat dijelaskan oleh Kredit Usaha Rakyat, sedangkan sisanya sebesar 19% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KUR memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, khususnya di sektor kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, R. B., Harun Blongkod, & Nurharyati Panigoro. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Nasabah Usaha Mikro Di Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Utara). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *10*(1), 39–56. Https://Doi.Org/10.35870/Jemsi.V10i1.1753

Amina, S. (2022). *Manajemen Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Umkm Di Kelurahan Cilallang (Studi Pada Bri Unit Belopa)*.

Annisatul. (2021). Analisis Dinamis Tingkat Pengangguran Di Indonesia. In *Journal Of Macroeconomics And Social Development* (Vol. 1, Issue 1). Https://Economics.Pubmedia.Id/Index.Php/Jmsd

Aribawa. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, *20*(1), 1–13. Https://Doi.Org/10.20885/Jsb.Vol20.Iss1.Art1

Arif. (2023). *Internasionalisasi Usaha Kecil Menengah* (Ayu A.Muffidah, Ed.; Edisi Pertama). Tim UB Press.

Dwi Imanda. (2023). Pengaruh Pengangguran Dan Pembangunan Nasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. In *Journal Of Economis And Business* (Vol. 1, Issue Desember). Http://Jurnal.Dokicti.Org/Index.Php/ECONIS/Index

Farisi. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, *9*(1). Http://Ejurnal.Iaipd-Nganjuk.Ac.Id/Index.Php/Es/Index

Fauziah Nur. (2019). *Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar - Raniry .

Gita Damyanti, Zulkifli Bokiu, & Ronald S. Badu. (2024). Analisis Penerimaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada UMKM Pada PT. Bank BRI Unit Tapa Kota Gorontalo. *Economic Reviews Journal*, *3*(3). Https://Doi.Org/10.56709/Mrj.V3i3.309

Hesantia, J. P. (2021). *PERAN KANTOR JASA AKUNTAN (KJA) TERHADAP IMPLEMENTASI SAK EMKM DI UMKM (STUDI KASUS PADA ASOSIASI PENGUSAHA MAKANAN DAN MINUMAN KABUPATEN SLEMAN (ASPIKA))*. (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA).

Ikhsan, R. M. (2022). Nasib Para Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Selama Covid-19. *Journal of Digital Communication and Desaign*, *1*(2), 86–93.

Indrawan, M. G., Raymond, & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, *10*(2), 81–87. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.57

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, *18210047*, 1–12.

Kadek Ega Setiawan, & Nyoman Indra Kumara, I. (2024). *Pendampingan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Peningkatan UMKM di Desa Celuk*. *6*(1), 134–138. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.3946

Kesumadewi. (2024). Mengatasi pengangguran melalui peningkatan kewirausahaan dengan program tenaga kerja mandiri. In *Journal of Macroeconomics and Social Development* (Vol. 1, Issue 4). https://economics.pubmedia.id/index.php/jmsd

Khoiriah Nisaul, Y. D. D. (2024, March). *Peran kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan UMKM*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen.

Laras Ayu Maulida Zahra. (2024). *Implementasi Kebijakan Kredit Usaha Rakyat Guna Mendorong Peningkatan UMKM di Kantor Cabang Non Metro Bank BRI Jakarta 3*. 467–475.

Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 6.

Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh modal sendiri, kredit usaha

rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, *1*(1), 183-195.

Nadia. (2023). *Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro*.

Munthe Asmaira, Yarham. M. R. S. (2023). *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia*. *2*(3), 594.

Nora, D., & Susanti, S. (2024). *Pengaruh Penyaluran Dana Kur (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Pendapatan Umkm Masyarakat Di Jorong Salido Barat Nagari Salido Saroha Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*
1. *2*(11), 2180–2192.